

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mikosis adalah infeksi jamur.¹ Dermatomikosis adalah penyakit jamur yang menyerang kulit.² Mikosis dibagi menjadi empat kategori yaitu: (1) superfisialis, (2) subkutaneus, (3) sistemik, dan (4) oportunistik. Mikosis superfisialis cukup banyak diderita penduduk di negara tropis. Indonesia merupakan salah satu negara tropis dengan udara yang lembab. Udara yang lembab dapat memicu terjadinya infeksi jamur kulit. Penyebab infeksi jamur kulit dibedakan menjadi non-dermatofita dan dermatofita. Untuk membedakan penyebabnya, maka dilakukan pemeriksaan dengan KOH dan juga kultur.

Dermatofitosis adalah penyakit pada jaringan yang mengandung keratin atau stratum korneum seperti lapisan epidermis di kulit, rambut dan kuku yang disebabkan oleh golongan jamur dermatofita. Dermatofita meliputi *Microsporium*, *Epidermophyton*, dan *Trichophyton*.^{3,4} Timbulnya infeksi dermatofita pada kulit manusia didukung oleh kelembaban, kehangatan, komposisi sebum dan

keringat, usia muda, dan kontak dengan jamur dalam jangka waktu yang lama.¹

Tinea pedis merupakan mikosis superfisial yang menyerang kaki. Tinea pedis akan mengakibatkan terkelupasnya kulit dan muncul retakan kulit yang rentan mengalami infeksi bakteri sekunder. Faktor risiko tinea pedis adalah kelembaban, kehangatan, keringat, dan usia muda. Pemakaian alas kaki tertutup, kaus kaki, dan jenis kelamin juga dapat mempengaruhi terjadinya tinea pedis.³ Tinea pedis dapat diatasi dengan pemberian antibiotik atau antijamur topikal, menjaga area yang bersangkutan agar tetap kering, dan mengangkat struktur epitel yang mati dan terinfeksi.

Terdapat delapan penyakit terbanyak yang dilaporkan muncul pada masa arus mudik lebaran 2012, salah satunya ialah gangguan pada kulit (76 kejadian) dari 472 orang pengemudi yang diperiksa.⁵ Pada tahun 2006, angka kejadian tinea pedis pada pemulung di tempat pembuangan akhir Jatibarang Semarang sebesar 46,4% (26 orang dari 56 orang responden).⁶ Pada tahun 2010, angka kejadian tinea pedis sebesar 0,7% dari 8.522 korban akibat letusan Gunung Sinabung.⁷ Pada tahun 2014 angka kejadian tinea pedis di Turki sebesar 0,27% dari 8122 anak sekolah.⁸

Kegiatan di kampus Pakuwon City Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dimulai pukul 08.00-16.00 WIB yang artinya di kampus Pakuwon City UKWMS menggunakan alas kaki selama >6 jam per hari. Penggunaan alas kaki tertutup selama >6 jam per hari dapat meningkatkan faktor kelembaban kaki. Beberapa mahasiswa di UKWMS mengeluhkan daerah kaki (sela jari dan jari kaki) gatal hingga berskuama. Beberapa mahasiswa lainnya juga menggunakan antijamur topikal pada daerah kaki.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran jamur kulit superfisialis pada pengguna alas kaki tertutup dan terbuka di Kampus Pakuwon City UKWMS. Peneliti ingin mengetahui dan mempelajari perbedaan hasil pemeriksaan KOH 10% dan hasil kultur antara pengguna alas kaki tertutup dan terbuka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru karena penelitian seperti ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran jamur kulit superfisialis pada pengguna alas kaki tertutup dan terbuka di Kampus Pakuwon City UKWMS?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran jamur kulit superfisialis pada pengguna alas kaki tertutup dan terbuka di Kampus Pakuwon City UKWMS.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran mikroskopis jamur kulit superfisialis pada pemeriksaan dengan KOH 10%.
2. Mengetahui gambaran makroskopis jamur kulit superfisialis pada kultur.
3. Mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan KOH 10% dan kultur antara pengguna alas kaki tertutup dan terbuka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Dapat mengetahui gambaran jamur kulit superfisialis pada pengguna alas kaki tertutup dan terbuka di Kampus Pakuwon City UKWMS.
2. Dapat memberikan informasi baru kepada orang yang berada di Kampus Pakuwon City UKWMS.

1.4.2 Manfaat Bagi Warga di FK UKWMS

1. Memberikan pengetahuan mengenai perbedaan hasil pemeriksaan KOH 10% dan kultur antara pengguna alas kaki tertutup dan terbuka.
2. Memberikan pengetahuan mengenai pencegahan tumbuhnya jamur kulit superfisialis pada kaki.